



LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.05/2017

TENTANG

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA

PEDOMAN PENILAIAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DALAM BENTUK SELAIN PENYERTAAN SAHAM

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
1.	Kemampuan Membayar Debitur/Pasangan Usaha	Ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan Debitur/Pasangan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan Debitur/Pasangan Usaha dengan PMV, PMVS, atau UUS baik, Debitur/Pasangan Usaha selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat. Terdapat laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan Debitur/Pasangan Usaha dengan PMV, PMVS, atau UUS cukup baik dan Debitur/Pasangan Usaha selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan masih akurat. Terdapat 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan Debitur/Pasangan Usaha dengan PMV, PMVS, atau UUS memburuk dan informasi keuangan tidak dapat dipercaya atau tidak terdapat hasil analisis PMV, PMVS, atau UUS atas laporan keuangan/ 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan Debitur/Pasangan Usaha dengan PMV, PMVS, atau UUS semakin memburuk dan informasi keuangan tidak tersedia atau tidak dapat dipercaya. 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan Debitur/Pasangan Usaha dengan PMV, PMVS, atau UUS sangat buruk dan informasi keuangan tidak tersedia atau tidak dapat dipercaya.

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			terkini dan adanya hasil analisis PMV, PMVS, atau UUS atas laporan keuangan/informasi keuangan yang disampaikan Debitur/Pasangan Usaha.	laporan keuangan terkini dan adanya hasil analisis PMV, PMVS, atau UUS atas laporan keuangan/informasi keuangan yang disampaikan Debitur/Pasangan Usaha.	informasi keuangan yang disampaikan Debitur/Pasangan Usaha.		
		Kelengkapan dokumentasi pembiayaan	▪ Dokumentasi pembiayaan lengkap.	▪ Dokumentasi pembiayaan lengkap.	▪ Dokumentasi pembiayaan kurang lengkap.	▪ Dokumentasi pembiayaan tidak lengkap.	▪ Tidak terdapat dokumentasi pembiayaan.

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
		Kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat pelanggaran perjanjian pembiayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelanggaran perjanjian pembiayaan yang tidak mendasar. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelanggaran terhadap persyaratan pokok pembiayaan yang cukup mendasar. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelanggaran yang mendasar terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelanggaran yang sangat mendasar terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian pembiayaan.
		Kesesuaian penggunaan dana	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan dana sesuai dengan pengajuan pembiayaan. Jumlah dan jenis fasilitas diberikan sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, namun jumlahnya tidak material. Jumlah dan 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, dengan jumlah yang cukup material. Jumlah dan 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, dengan jumlah yang material. Jumlah dan jenis fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar penggunaan dana tidak sesuai dengan pengajuan pembiayaan. Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			<p>kebutuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpanjangan pembiayaan sesuai dengan analisis kebutuhan Debitur/Pasangan Usaha. 	<p>jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan, namun jumlahnya tidak material.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpanjangan pembiayaan kurang sesuai dengan analisis kebutuhan Debitur/Pasangan Usaha. 	<p>jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan dengan jumlah yang cukup material.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan Debitur/Pasangan Usaha (perpanjangan pembiayaan untuk menyembunyi- 	<p>diberikan lebih besar dari kebutuhan dengan jumlah yang material.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpanjangan pembiayaan tidak sesuai dengan analisis kebutuhan Debitur/Pasangan Usaha (perpanjangan pembiayaan untuk menyembunyi-kan kesulitan keuangan), 	<p>besar dari kebutuhan dengan jumlah yang sangat material.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpanjangan pembiayaan tanpa analisis kebutuhan Debitur/Pasangan Usaha.

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
					kan kesulitan keuangan).	dengan penyimpangan yang cukup material.	
		Kewajaran sumber pembayaran kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber pembayaran dapat diidentifikasi dengan jelas dan disepakati oleh PMV, PMVS, atau UUS dan Debitur/Pasangan Usaha. ▪ Sumber pembayaran sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber pembayaran dapat diidentifikasi dan disepakati oleh PMV, PMVS, atau UUS dan Debitur/Pasangan Usaha. ▪ Sumber pembayaran kurang sesuai dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembayaran berasal dari sumber lain yang disepakati. ▪ Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan secara cukup material. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber pembayaran tidak diketahui, sementara sumber yang disepakati sudah tidak memungkinkan. Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak terdapat sumber pembayaran yang memungkinkan. Sumber pembayaran tidak sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan. ▪ Skema pembayaran kembali yang

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			<p>struktur/jenis pembiayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Skema pembayaran kembali yang wajar (termasuk dalam pemberian <i>grace period</i>). ▪ Pendapatan valas mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas. 	<p>struktur/jenis pembiayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Skema pembayaran kembali yang cukup wajar (termasuk dalam pemberian <i>grace period</i>). ▪ Pendapatan valas kurang mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Skema pembayaran kembali yang kurang wajar dan terdapat pemberian <i>grace period</i> yang tidak sesuai dengan jenis pembiayaan. ▪ Pendapatan valas tidak mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan 	<p>pembiayaan secara material.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Skema pembayaran kembali yang kurang wajar dan terdapat pemberian <i>grace period</i> yang tidak sesuai dengan jenis pembiayaan dengan kurun waktu yang cukup panjang. ▪ Pendapatan 	<p>tidak wajar dan terdapat pemberian <i>grace period</i> yang tidak sesuai dengan jenis pembiayaan dengan kurun waktu yang cukup panjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak terdapat penerimaan valas untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas.

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
					valas, secara cukup material.	valas tidak mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas secara material.	
2.	Kinerja Keuangan (<i>Financial Performance</i>) Debitur/Pasangan Usaha	Perolehan laba	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan laba tinggi dan stabil. 	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan laba cukup baik namun memiliki potensi menurun. 	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan laba rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> Laba sangat kecil atau negatif. Kerugian operasional dibiayai dengan penjualan aset. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengalami kerugian yang besar. Debitur/Pasangan Usaha tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban dan kegiatan usaha

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
							tidak dapat dipertahankan.
		Struktur permodalan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permodalan kuat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permodalan cukup baik dan pemilik mempunyai kemampuan untuk memberikan modal tambahan apabila diperlukan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasio utang terhadap modal cukup tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasio utang terhadap modal tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasio utang terhadap modal sangat tinggi.
		Arus kas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Likuiditas dan modal kerja kuat. ▪ Analisis arus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Likuiditas dan modal kerja umumnya baik. ▪ Analisis arus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Likuiditas kurang dan modal kerja terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Likuiditas sangat rendah. ▪ Analisis arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesulitan likuiditas. ▪ Analisis arus kas

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			<p>kas menunjukkan bahwa Debitur/Pasangan Usaha dapat memenuhi kewajiban pembayaran pokok serta bunga tanpa dukungan sumber dana tambahan.</p>	<p>kas menunjukkan bahwa meskipun Debitur/Pasangan Usaha mampu memenuhi kewajiban pembayaran pokok serta bunga namun terdapat indikasi masalah tertentu yang apabila tidak diatasi akan</p>	<p>Analisis arus kas menunjukkan bahwa Debitur/Pasangan Usaha hanya mampu membayar bunga dan sebagian dari pokok.</p>	<p>menunjukkan ketidakmampuan membayar pokok dan bunga.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tambahan pinjaman baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. 	<p>menunjukkan bahwa Debitur/Pasangan Usaha tidak mampu menutup biaya produksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tambahan pinjaman baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, secara material.

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
				mempengaruhi pembayaran di masa mendatang.			
		Sensitivitas terhadap risiko pasar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah portofolio yang sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga relatif sedikit atau telah dilakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) secara baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beberapa portofolio sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga tetapi masih terkendali. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan usaha terpengaruh perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan usaha terancam karena perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan usaha terancam karena fluktuasi nilai tukar valuta asing dan suku bunga.

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
3.	Prospek Usaha Debitur/Pasangan Usaha	Potensi pertumbuhan usaha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan usaha menunjukkan potensi pertumbuhan yang sangat terbatas atau tidak mengalami pertumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan usaha menurun. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelangsungan usaha sangat diragukan dan sulit untuk pulih kembali. ▪ Kemungkinan besar kegiatan usaha akan terhenti.
		Kondisi pasar dan posisi Debitur/Pasangan Usaha dalam persaingan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasar yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. ▪ Persaingan yang terbatas, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Posisi di pasar baik, tidak banyak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. ▪ Pangsa pasar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasar dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. ▪ Posisi di pasar cukup baik tetapi banyak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasar sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. ▪ Persaingan usaha sangat ketat dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kehilangan pasar sejalan dengan kondisi perekonomian yang menurun. ▪ Operasional tidak kontinyu.

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			termasuk posisi yang kuat dalam pasar. ▪ Beroperasi pada kapasitas yang optimum.	sebanding dengan pesaing. ▪ Beroperasi pada kapasitas yang hampir optimum.	pesaing, namun dapat pulih kembali jika melaksanakan strategi bisnis yang baru. ▪ Tidak beroperasi pada kapasitas optimum.	operasional perusahaan mengalami permasalahan yang serius. ▪ Kapasitas tidak dapat mendukung operasional.	
		Kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja	▪ Manajemen yang sangat baik. ▪ Tenaga kerja yang memadai dan belum	▪ Manajemen yang baik. ▪ Tenaga kerja pada umumnya memadai, pernah	▪ Manajemen cukup baik. ▪ Tenaga kerja berlebihan dan terdapat perselisihan/	▪ Manajemen kurang berpengalaman ▪ Tenaga kerja berlebihan dalam jumlah	▪ Manajemen sangat lemah. ▪ Tenaga kerja berlebihan dalam jumlah yang besar

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
			pernah tercatat mengalami perselisihan atau pemogokan tenaga kerja, atau pernah mengalami perselisihan/ pemogokan ringan namun telah terselesaikan dengan baik.	mengalami perselisihan/ pemogokan tenaga kerja yang telah diselesaikan dengan baik namun masih ada kemungkinan untuk terulang kembali.	pemogokan tenaga kerja dengan dampak yang cukup material bagi kegiatan usaha Debitur/Pasangan Usaha.	yang cukup besar sehingga dapat menimbulkan keresahan dan terdapat perselisihan/ pemogokan tenaga kerja dengan dampak yang cukup material bagi kegiatan usaha Debitur/Pasangan Usaha.	sehingga menimbulkan keresahan dan terdapat perselisihan/ pemogokan tenaga kerja dengan dampak yang material bagi kegiatan usaha Debitur/Pasangan Usaha.
		▪ Dukungan dari grup	▪ Perusahaan afiliasi atau	▪ Perusahaan afiliasi atau	▪ Hubungan dengan	▪ Perusahaan afiliasi atau	▪ Perusahaan afiliasi sangat

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
		atau afiliasi.	grup stabil dan mendukung usaha.	grup stabil dan tidak memiliki dampak yang memberatkan terhadap Debitur/Pasangan Usaha.	perusahaan afiliasi atau grup mulai memberikan dampak yang memberatkan terhadap Debitur/Pasangan Usaha.	grup telah memberikan dampak yang memberatkan Debitur/Pasangan Usaha.	merugikan Debitur/Pasangan Usaha.
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upaya yang dilakukan Debitur/Pasangan Usaha dalam rangka memelihara lingkungan hidup (bagi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upaya pengelolaan lingkungan hidup baik dan mencapai hasil yang sekurang-kurangnya sesuai dengan persyaratan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upaya pengelolaan lingkungan hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perusahaan belum melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perusahaan belum melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan

No.	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
		Debitur/Pasangan Usaha berskala besar yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup)	minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.	sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.	sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan penyimpangan yang cukup material.	upaya pengelolaan namun belum mencapai persyaratan yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan penyimpangan yang material.	upaya pengelolaan namun belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kemungkinan untuk dituntut di pengadilan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

RISWINANDI